

Pemilihan Material Workstation Di Masa Pandemi Covid-19

Studi Kasus Kantor Tokopedia Jakarta

Patricia Veronica¹, Maria Florencia S.Ds., M.Ars.²

^{1,2} Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

patricia.615190121@stu.untar.ac.id, mariaflorencia@fsrd.untar.ac.id

Abstrak — Memasuki fase adaptasi *new normal* di masa pandemi Covid-19, banyak pekerja yang diperbolehkan bekerja di kantor sehingga akan terdapat banyak orang berkumpul dalam suatu ruangan tertutup. Karena hal ini, kantor dapat menjadi wabah penyebaran virus sehingga furniture kantor yang banyak digunakan pekerja harus dirancang menggunakan material yang anti-bakteri dan mudah dibersihkan untuk meminimalisir bahaya penularan virus. Metode penelitian yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif yang dimulai dengan pencarian ide dilanjutkan dengan studi literatur dan observasi lapangan, identifikasi masalah dan tujuan hingga ditemukan konsep dan desain akhir berdasarkan data yang telah terkumpul dan dianalisis. Berdasarkan analisis, material yang dicari harus mudah dibersihkan, tidak menyimpan bakteri dan aman didisinfeksi, sehingga material yang sesuai adalah plywood, kaca, besi dan tembaga yang juga ditambah lagi dengan finishing pelapis anti-bakteri. Warna yang terpilih dominan warna putih agar terkesan bersih dan warna hijau yang mempresentasikan corporate color Tokopedia. Sistem furniture menggunakan sistem *free-standing* agar mudah dipindah, pada sekeliling meja juga terpasang sekat sebagai pembatas antar meja untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Kata kunci: Anti-Bakteri; Covid-19; Furniture; Kantor; Material.

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 banyak merubah cara hidup manusia se cara mendadak, termasuk dalam bekerja. Kebijakan pemerintah yang mendorong masyarakat untuk tetap beraktivitas dari rumah membuat banyak keterbatasan terutama dalam pekerjaan sehingga saat memasuki fase kebiasaan baru atau *new normal*, sebagian pekerja di berbagai perusahaan atau institusi diperbolehkan bekerja dari kantor. Dengan penerapan peraturan baru ini, banyak pekerja akan berkumpul dan beraktivitas di suatu ruangan tertutup. Para pekerja

akan menghabiskan sebagian besar waktunya di ruang kerja. Hal ini dapat membahayakan dan meningkatkan kemungkinan kantor menjadi suatu klaster baru untuk penyebaran virus Covid-19.

Data per 18 September 2020 kantor kemendagri menyumbang 1.223 kasus Covid-19. Disusul kantor swasta 639 kasus, kantor badan/lembaga negara 625 kasus, juga kantor pemerintah daerah DKI 601 kasus. Klaster perkantoran di DKI saat ini menjadi penyumbang terbanyak kasus Covid-19. Perkantoran yang semula dilarang ber

operasi pada PSBB awal di bulan April, di perbolehkan beroperasi pada PSBB Transisi yang dimulai Juni lalu (Wicaksono, 2020). Terlebih itu, Mustajab dkk (2020) telah melakukan penelitian terhadap 50 pekerja di Indonesia yang harus bekerja dari rumah karena terkena dampak *Covid-19*. Dari hasil penelitian, bekerja dari rumah telah

mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja yang disebabkan kurangnya fasilitas, banyaknya gangguan, serta terbatasnya kehidupan sosial (Ariyani, 2020).

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan bahaya tersebut sebagai desainer adalah merancang

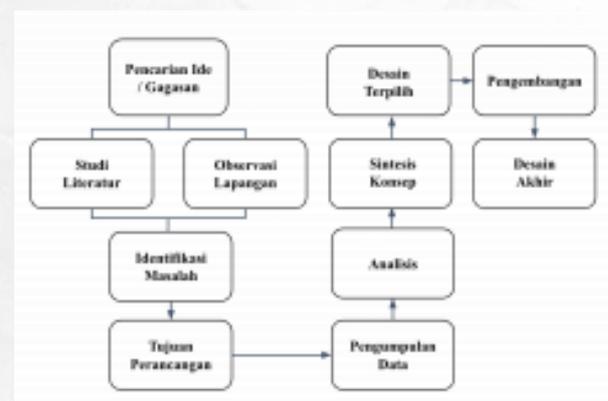
furniture kantor yang aman untuk digunakan berbagai pengguna sehari-hari. Perancangan *furniture*

di masa pandemi *Covid-19* ini dapat mulai diubah dari pemilihan material *furniture*, dapat menggunakan material *furniture* yang tidak menyimpan bakteri dalam waktu lama (anti bakteri) dan material yang mudah dibersihkan secara rutin. Hal-hal kecil tersebut yang akan membantu

pengecahan penularan virus di era pandemi *new normal* terutama bagi pekerja kantor.

II. METODE

Metode penelitian menjadi tahapan yang menggambarkan susunan dalam melakukan penelitian untuk memudahkan melakukan seluruh kegiatan. Metode yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan struktur sistem yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1: Struktur Sistem Metode Penelitian yang Digunakan

Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan metode penelitian yang akan dilakukan:

1. Menentukan ide dan gagasan yang akan menjadi dasar keseluruhan perancangan. Setelah mencari inspirasi dan

referensi untuk menjadi tolak ukur dalam melakukan proses-proses selanjutnya. Dalam penelitian ini yang menjadi ide dasarnya adalah perancangan meja kerja dengan material yang mudah dibersihkan.

2.

Melakukan proses studi literatur dengan mempelajari dan memahami teori-teori yang digunakan. Studi literatur diambil dari sumber-sumber pada internet seperti jurnal, web dan juga buku. Tahap ini akan membantu untuk membuat perencanaan perancangan awal. Informasi yang berhubungan dengan proses perancangan *furniture* terutama dalam penggunaan material yang tepat untuk *furniture* kantor akan digali dan dikumpulkan kemudian dikaji.

3.

Observasi ke lapangan kantor untuk menentukan kebutuhan data yang akan digunakan dalam penelitian. dibersihkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1: Parameter Pemilihan Material.

No Parameter

1 Material mudah dibersihkan

Material tidak menyimpan

2

Seperti data jenis dan jumlah

3

karyawan, serta aktivitas dan kebutuhannya.

4. Mengidentifikasi masalah

bakteri / bakteri tidak bertahan lama pada material Material aman dibersihkan dengan disinfektan pembunuh virus *Covid-19*

berdasarkan

hasil studi literatur dan observasi. Meng analisis masalah yang sering ditemukan bagi pengguna seperti material *furniture* yang sulit dibersihkan.

5. Menentukan tujuan dari perancangan. Tujuan dari perancangan harus dapat menyelesaikan masalah yang ada yaitu merancang *furniture* menggunakan material yang mudah dibersihkan.

6.

Mengumpulkan data dan menganalisisnya
a. Data hasil observasi dianalisis untuk dapat menentukan desain dan konsep yang sesuai.

7. Melakukan pengembangan dari desain awal yang terpilih, mengevaluasi kekurangan desain hingga mendapat desain final.

Parameter yang digunakan dalam pemilihan material untuk perancangan furniture

kantor dengan pemilihan material yang mudah

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Material

Material yang digunakan menggunakan material yang mudah dibersihkan sesuai dengan parameter yang telah dibuat. Setiap bagian dari workstation akan digunakan dan diakses dengan untuk hal yang berbeda-beda sehingga material yang digunakan juga berbeda menyesuaikan dengan bagian workstation.

Material dasar pada seluruh badan meja menggunakan plywood grade A yang diberi finishing cat duco serta anti-bacterial coat agar tidak mudah ditempeli bakteri. Untuk bagian top table meja menjadi bagian yang paling penting karena merupakan tempat dilakukannya segala aktivitas bekerja. Top table juga akan diletakan berbagai barang dan banyak disentuh oleh pekerja, oleh karena

itu material yang digunakan adalah tempered glass karena tidak mudah ditempeli debu dan kotoran. Tempered glass mudah dibersihkan

oleh petugas kebersihan kantor dan juga aman dibersihkan dengan disinfektan.

Bagian kaki meja menggunakan besi flat bar dengan finishing polished. Digunakan juga tembaga sebagai

handle laci karena tembaga berkemampuan untuk mensterilkan diri sendiri, hal tersebut sangat penting terutama pada handle yang akan banyak disentuh pengguna dalam membuka dan menutup laci sehingga rawan ditempeli bakteri.

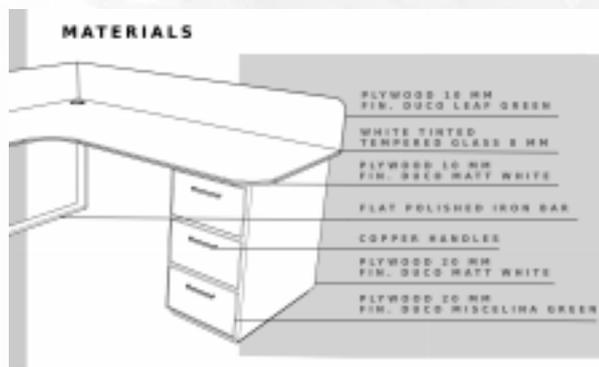
Gambar 2: Material Board

Desain oleh: Patricia Veronica, 2021.

Tabel 2: Penyesuaian material dengan parameter. dibersihkan dengan

disinfektan
pembunuh
virus Covid
19

Sesuai dengan perancangan workstation yang telah dibuat, material material terpilih digunakan pada bagian bagian meja seperti pada gambar dibawah.



Gambar 3: Penggunaan Material Pada Workstation
Desain oleh: Patricia Veronica, 2021.

IV. SIMPULAN

Perancangan furniture meja kantor dengan material anti-bakteri untuk kantor Tokopedia ini merupakan perancangan yang bertujuan

No Parameter Material
Plywood Fin. Anti Bakteri

Kaca Besi Tem baga

untuk meminimalisir penularan virus dimasa *new normal* pandemi Covid-19 bagi karyawan

1 2
mudah di bersihkan Material tidak menyimpan bakteri / bakteri tidak bertahan lama pada material v v v v v v - v

yang harus bekerja di kantor. Selain itu, karena furniture dirancang khusus untuk kantor Tokopedia maka hasil perancangan harus sesuai dan material juga berperan dalam penampakan visual maupun fungsional dari perancangan workstation. Berdasarkan hasil analisis, material yang digunakan dalam

3 Material
aman v v v v

perancangan workstation kantor Tokopedia sudah sesuai dengan parameter yang telah ditetapkan. Sehingga hal tersebut telah berhasil mendukung usaha meminimalisir penularan bakteri dan berhasil mencapai tujuan awal perancangan. Hasil akhir dari furniture meja kantor yang telah dirancang



SEMINAR BOKER MAHASISWA DESAIN INTERIOR
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

desain
interior
UNTAR



UNTAR untuk INDONESIA

untuk kantor Tokopedia telah menggunakan material yang mudah dibersihkan serta tidak menyimpan bakteri, bagian meja dengan materialnya juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan sehingga dapat meminimalisir penyebaran virus *Covid-19* untuk mencegah kantor menjadi kluster penyebaran di masa *new normal*.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Program Studi Desain Interior Universitas Tarumanagara Jakarta, juga dosen pembimbing Maria Florencia S.Ds., M.Ars atas bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan jurnal yang berjudul *Pemilihan Material Workstation* di Masa Pandemi *Covid-19* Studi Kasus Kantor Tokopedia Jakarta ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Wicaksono. (2020,9 19). *Kluster Besar Perkantoran Corona, Buah Pahit Salah Prioritas*. Dipetik 4 12, 2020, dari CNN: <https://www.cnnindonesia.com/nasio>

na I/20200918203843-20-548254/kluster besar-perkantoran-corona-buah-pahit salah-prioritas

Ariyani, I. (2020). *Penyesuaian Setting Ruang Untuk Bekerja Dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior Vol.8 No.1* , 10.

Susanti, E. (2014). *Desain Interior Perpustakaan sebagai Sarana Edukasi dan Hiburan dengan Konsep Post Modern*. *Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol.3 No.1*.

Herwanto. (2020,4 15). *Ternyata Material Tembaga Membunuh Bakteri dan Virus Termasuk Covid-19*. Dipetik 4 16, 2020, dari Kompas:

<https://www.kompas.tv/article/76239/ternyata-material-tembaga-membunuh-bakteri-dan-virus-termasuk-covid-19>

Kerjean, M. (2020, 8 6). *Discovering Materials Suitable for Covid-19*. Dipetik 4 12, 2020, dari Groupefocus: <https://groupefocus.com/en/discovering-materials-suitable-covid-19/>



Miller, N. (2016, 17 6). *The Pros & Cons of Glass Countertops*. Dipetik 5 18,

2020, dari

Stockcabinetexpress: <http://www.stockcabinetexpress.com/blog/the-pros-cons-of-glass-countertops/>